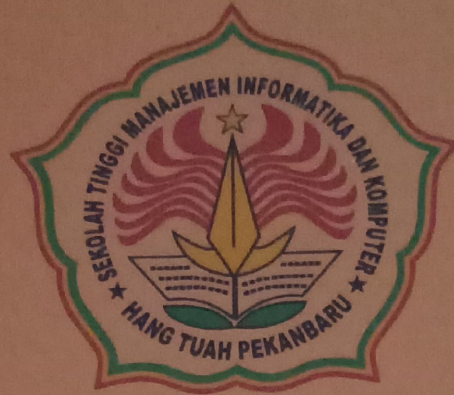


# LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**MEMBUAT WEBSITE PEMBELAJARAN KEREN & KEKINIAN DENGAN  
GOOGLE SITES BAGI GURU SDN 190 PEKANBARU**

Oleh :

**Ketua: Rika Melyanti, S.Kom, M.Kom/ NIDN. 1021058301**

**Anggota: Anita Febriani, ST, M.TI/ NIDN. 1020028703**

**Yulisman, S.Kom, M.Kom/ NIDN. 1009088302**

**Ir. Suherman, M.Si/NIDN. 1001016302**

**Haris Tri Saputra, S.Kom, M.Kom/NIDN.1024039001**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ILMU KOMPUTER  
HANGTUAH PEKANBARU  
OKTOBER 2021**

# LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**MEMBUAT WEBSITE PEMBELAJARAN KEREN & KEKINIAN DENGAN  
GOOGLE SITES BAGI GURU SDN 190 PEKANBARU**

Oleh :

**Ketua: Rika Melyanti, S.Kom, M.Kom/ NIDN. 1021058301**  
**Anggota: Anita Febriani, ST, M.TI/ NIDN. 1020028703**  
**Yulisman, S.Kom, M.Kom/ NIDN. 1009088302**  
**Ir. Suherman, M.Si/NIDN. 1001016302**  
**Haris Tri Saputra, S.Kom, M.Kom/NIDN.1024039001**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ILMU KOMPUTER  
HANGTUAH PEKANBARU  
OKTOBER 2021**

## RINGKASAN

### Daftar Isi

Daftar Isi .....	1
RINGKASAN .....	2
KATA PENGANTAR.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
Latar Belakang.....	4
1.1    Fitur-fitur Google Sites.....	5
Solusi Yang ditawarkan .....	7
BAB 2 TUJUAN DAN MANFAAT .....	8
Tujuan dan Manfaat.....	8
Manfaat Kegiatan .....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	9
Bentuk Kegiatan .....	9
Tempat Kegiatan.....	9
Waktu Kegiatan .....	9
Pelaksanaan Kegiatan .....	9
Evaluasi Kegiatan .....	10
Hasil yang dicapai.....	10
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN .....	11
Kesimpulan.....	11
Saran .....	11
BAB 5 DAFTAR PUSTAKA.....	12
Lampiran 1 :.....	13

## RINGKASAN

Google sites adalah salah satu produk dari google sebagai sebuah tools untuk membuat situs. Sehingga jika guru ingin membuat website pembelajaran yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran dengan siswa, guru dapat memanfaatkan *google Sites* karena ia mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam sekalipun. Sehingga menurut kami cocok sekali bagi guru atau dosen yang super sibuk. Dari hasil pengamatan peneliti seringkali pengguna berhenti di tengah jalan dalam membuat atau memelihara sebuah situs karena tantangan kompleksitas pembuatan serta pemeliharaannya. Google mencoba memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan meluncurkan *google sites*, karena *google sites* tidak memerlukan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang rumit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Hang Tuah Pekanbaru (STMIK HTP) panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan. Pengabdian pada Masyarakat mengambil judul "**Membuat Website Pembelajaran Keren & Kekinian Dengan Google Sites Bagi Guru SDN 190 Pekanbaru Negeri**".

Beberapa pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim pengabdian ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Ketua STMIK Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Hang Tuah Pekanbaru.
3. Kepala Sekolah SDN 190 Pekanbaru
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau. Tim pengabdian menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, 5 September 2021

Tim Pengabdian Masyarakat

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengembangan model pembelajaran dalam bidang teknologi pembelajaran telah dipengaruhi oleh perkembangan dan perubahan dalam teori belajar, pengelolaan informasi, komunikasi dan dan bidang lainnya. Perkembangan teori behaviorisme, kognitivisme dan konstruktivisme telah mengubah penekanan dalam bidang belajar mengajar. Perhatian terhadap perspektif peserta didik, karakteristik dan kepemilikan proses pembelajaran telah tumbuh dan berkembang dengan terciptanya model-model pembelajaran yang baru dan inovatif. Pergeseran teoritis tersebut telah mengubah orientasi lapangan secara dramatis dari bidang desain yang didorong oleh pengajaran yang didominasi peran pembelajar, kini berkembang kearah berbagai format yang berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar dimana pebelajar dapat mengeksplorasi sendiri pemahamannya. Penekanan penelitian di bidang teknologi pembelajaran kini telah bergeser dari desain pembelajaran dalam perspektif rutinitas menuju ke lingkungan desain pembelajaran yang mampu memfasilitasi belajar.

*Website* adalah kumpulan dari beberapa halaman *web* dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*.

*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan *web page* dan link dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator* atau *Internet Explorer* berbagai aplikasi *browser* lainnya. (Hakim Lukmanul. 2004 : Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain, dan Aplikasi)

*Google sites* adalah salah satu produk dari google sebagai sebuah tools untuk membuat situs. Sehingga jika guru ingin membuat website pembelajaran yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran dengan siswa, guru dapat memanfaatkan *google Sites* karena ia mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam sekalipun. Sehingga menurut kami cocok sekali

bagi guru atau dosen yang super sibuk. Dari hasil pengamatan peneliti seringkali pengguna berhenti ditengah jalan dalam membuat atau memelihara sebuah situs karena tantangan kompleksitas pembuatan serta pemeliharaannya. Google mencoba memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan meluncurkan *google sites*, karena *google sites* tidak memerlukan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang rumit.

### Fitur-fitur Google Sites

Dalam bahasan e-learning disekolah, guru dapat memanfaatkan *google sites* untuk membuat proses pembelajaran dikelas lebih lengkap dan menarik antara lain dengan :

1. Mengunggguh (*upload*) materi pelajaran. Sehingga siswa tidak perlu lagi copy file atau mencatat materi yang sangat banyak dan terkadang merepotkan. Siswa tinggal mengunjungi situs elearning dosen, lalu mengunduh materi yang diinginkannya.
2. Menyimpan silabus. Menyimpan silabus di *website* membuat siswa mengetahui kapanpun meereka ingin mengetahui apa topic bahasan yang akan dibahas dikelas pada pertemuan mendatang.
3. Memberikan tugas
4. Memberikan pengumuman
5. Mengunduh (*download*) atau melihat tugas siswa

Beberapa fitur unggulan dari *google sites* yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah :

- a. *file cabinet page templates*. Salah satu fungsi favorit yang sebagian besar pengguna e-learning gunakan adalah untuk menempatkan bahan/materi pelajaran. Hal ini dipenuhi oleh *google sites* melalui template ini. Dengan template ini lah guru/tenaga pendidik dapat meng-*upload* dokumen ke situs. Setelah *upload*, dokumen dapat di *download* oleh pengunjung atau siswa. Selain materi pelajaran, template ini juga cocok untuk koleksi tugas oleh siswa.

- b. *Announcement page templates*. Pengumuman halaman tempalet adalah blog mini mengatur kronologis pada saat posting. Template ini dapat digunakan untuk membuat pengumuman, *update* informasi atau tugas bagi siswa.
- c. *Sharing and permissions setting*. Ini adalah fitur yang sangat besar *google sites*. Dengan fitur ini, guru sebagai administrator memiliki pilihan apakah akan membuat situs webnya sebagai terbuka untuk umum, sehingga siapaun diinternet dapat menemukannya dan melihat tanpa melakukan *sign-in*, atau secara *privat* sehingga hanya orang yang secara eksplisit diberikan izin yang dapat mengakses.

Tentu saja pelajar atau siswa maupun mahasiswa diharapkan dapat memperoleh manfaat optimal dari keberadaan *website e-learning* gurunya. Dan penggunaan media pembelajaran teknologi ini sejalan dengan metode *student centered learning* (SCL).

Berdasarkan uraian di atas, maka melalui program Pengabdian Pada Masyarakat STMIK Hang Tuah Pekanbaru, kami mengusulkan untuk melaksanakan pengabdian dengan judul kegiatan **"Membuat Website Pembelajaran Keren & Kekinian Dengan Google Sites Bagi Guru SDN 190 Pekanbaru Negeri"**.



## 1.2 Solusi Yang ditawarkan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, hampir semua guru SD belum mampu membuat media pembelajaran yang menarik dan kekinian, apalagi membuat *website*. Kendala tersebut seperti yang dinyatakan oleh salah seorang tenaga pendidik dalam proses wawancara di SDN 190 Pekanbaru wali kelas 6 SD. Beliau mengatakan untuk media pembelajaran saat ini belum pakai media atau alat lainnya, terkadang mengandalkan video pembelajaran dari guru lain yang mereka download di internet, sementara untuk memberikan tugas dan pr kepada para siswa, guru menggunakan google classroom untuk sarana atau mediana. Sementara pada aspek lainnya kemajuan peralatan teknologi dan komunikasi dapat membantu tenaga pendidik menghadirkan media pembelajaran alternatif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik/guru dalam merancang dan membuat *website* Pembelajaran Keren & Kekinian Dengan *Google Sites* . Adapun mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini adalah guru-guru SDN 190 Pekanbaru.

## BAB 2

# TUJUAN DAN MANFAAT

### 2.1 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan kelapangan, maka tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk:

1. Meningkatkan Kemampuan tenaga pendidik / guru dalam membuat media pembelajaran
2. Mengembangkan dengan memiliki *website* pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dikelola dengan menggunakan *google sites*.

### 2.2 Manfaat Kegiatan

1. Menambah wawasan tenaga pendidik dalam pembuatan media pembelajaran yang variatif, menarik, dan kreatif.
2. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam membuat *website* pembelajaran keren & kekinian .

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan secara daring selama satu hari melalui zoom meeting dengan memberikan tutorial atau buku panduan yang telah dikirimkan kepada peserta (guru) satu minggu sebelum pelaksanaan dimulai.

#### **3.2 Tempat Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan semula di SDN 190 Pekanbaru, namun karena adanya PPKM dan beberapa aturan sehubungan terkait pelaksanaan kegiatan, akhirnya pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara online dengan menggunakan *zoom meeting* sebagai media pelaksanaan pelatihan.

#### **3.3 Waktu Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, tepatnya pada tanggal 8 Agustus 2021.

#### **3.4 Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 8 Agustus 2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pembukaan 09.00 -09.30
2. Menyiapkan Konten Pembelajaran (oleh guru-guru)
3. Merancang Navigasi (Menu dan Sub Menu) 10.00 -11.00
4. Membuat *google sites* 11.00-12.30
5. ISHOMA 12.30 -13.30
6. Lanjutan membuat *google site* 13.30 – 14.30
7. Mempublish *google sites* sehingga dapat diakses secara public dengan alamat website tertentu 14.30-16.00
8. Penutup

### 3.3 Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembuatan website dengan menggunakan *google site* bagi guru guru SDN 190

Pesertanya mendapatkan beberapa evaluasi dari peserta dengan catatan sebagai berikut :

1. Peserta belum maksimal dalam menyiapkan konten pembelajaran sehingga saat memberikan content di website tidak bisa optimal.
2. Diharapkan kegiatan ini dilaksanakan dilaboratorium STMIK Hang Tuah Pekanbaru, dikarenakan beberapa guru tidak siap dengan perangkat komputer/ Laptop
3. Pelaksanaan secara online dirasakan kurang memuaskan untuk mendapatkan jawaban dari narasumber pada saat merancang dan membuat *website*.

### 3.4 Hasil yang dicapai

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam bentuk pelatihan pembuatan website dengan menggunakan *google site* diharapkan beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut adalah :

1. Peserta memahami komponen yang dapat digunakan untuk merancang dan membuat sebuah website yang menarik dan kekinian, dengan cara yang mudah dan cepat.
2. Peserta memiliki sebuah website yang dapat digunakan untuk menyimpan, mendistribusikan bahan ajar, quiz dan latihan kepada siswa-siswanya.
3. Guru terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Simpulan kesimpulan dari kegiatan ini adalah :

- I. Kegiatan ini dapat membantu guru untuk memiliki sebuah website khususnya untuk media atau sarana komunikasi dan distribusi materi ajar
- II. Kegiatan ini dapat membuat guru bersemangat dalam mengikuti perkembangan teknologi di abad 21
- III. Melalui kegiatan pembuatan website ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, dimana saat ini guru dituntut untuk dapat inovatif dalam penggunaan media dan sarana belajar.

#### **4.2 Saran**

- I. Agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuannya, memampukan guru untuk merancang dan memiliki website pribadi yang dikelola dengan mudah dan cepat, maka guru guru harus mencobakan sendiri dengan menggunakan laptop/komputernya sendiri-sendiri, sehingga dapat mengetahui pembuatan website dengan google site secara menyeluruh.

## BAB 5

### DAFTAR PUSTAKA

Rusman. (2009). Manajemen Kurikulum (Seri Manajemen Sekolah Bermutu). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Timanta. (2009). Mendesain model pembelajaran inovativ-progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winataputra, U. S., et al. (2008). Teori belajar dan pembelajaran. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

<http://disdikkbb.org/?news=obs-studio-sebagai-aplikasi-pembuatan-video-pembelajaran>